

**ETOS KERJA ISLAMI DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KESEJAHTERAAN PEDAGANG IKAN DI PASAR SUNGAI
IYU KECAMATAN BENDAHARA KABUPATEN
ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NURLINDA SARI

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Fakultas/Jurusan : Syari'ah /MU
Nim : 511000819**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
1436 H / 2015 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Syariah**

Diajukan Oleh :

NURLINDA SARI

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S.1)
Fakultas / Jurusan: Syariah / Muamalah
NIM : 51100819**

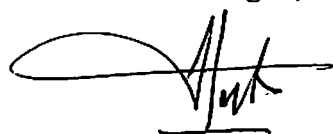
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



**(Drs. Basri Ibrahim, MA)
Nip. 19670214 199802 1 001**

Pembimbing II,



**(Syafieh, M. Fil.D)
Nip. 19740108 200901 1 004**

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul *Etos Kerja Islami dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Ikan di Pasar Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang*. Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, pada tanggal 07 Mei 2015.

Skripsi telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Syari'ah pada Fakultas Syari'ah Program Studi Muamalah

Langsa: 27 Oktober 2015
Panitia Sidang Munaqasyah
Skripsu Fakultas Syari'ah
IAIN ZCK Langsa

KETUA

(Drs. Basri Ibrahim, MA)
Nip. 19670214 1998 02 1001

SEKRETARIS

(Syafi'eh, M. Fil.I)
Nip. 19740108 200901 1 004

Penguji I

(Zainal Abidin, S. Ag, MH)
Nip. 19670615 195031 004

Anggota II

(Ainun Mardhiah, M. SI)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Syariah
Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah
Cot Kala Langsa

DR. Zulfikar, MA
Nip. 19720909 199905 1 001

ABSTRAK

Para pedagang ikan di pasar ikan Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang, menerapkan etos kerja dengan berbagai cara untuk memikat para pembeli mulai dengan berbahasa daerah sesuai dengan bahasa si pembeli juga dengan menerapkan sistem pembeli adalah raja. Para pedagang ikan di pasar tersebut sudah bekerja mulai subuh sampai malam, hal ini dilakukan bukan hanya untuk memenuhi keinginan pembeli juga untuk memenuhi ekonomi keluarga si pedagang ikan tersebut.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana etos kerja Islami pedagang ikan di pasar ikan Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang. Bagaimana pengaruh etos kerja Islami terhadap kesejahteraan pedagang ikan di pasar ikan Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui etos kerja Islami pedagang ikan di pasar ikan Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang. Pengaruh etos kerja Islami terhadap kesejahteraan pedagang ikan di pasar ikan Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang.

Penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan (*field research*) yaitu melalui tehnik observasi dan wawancara langsung terhadap para pedagang ikan dan pembeli ikan di pasar ikan Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang. Kemudian penelitian ini menggunakan analisis secara pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian dirangkumkan dalam kesimpulan sehingga penelitian ini telah menemukan kebenaran bahwa pedagang ikan di pasar Sungai Iyu dalam berdagang bersikap dengan sebaik-baiknya untuk menarik simpati pembeli supaya menjadi pelanggan setia. Mereka berupaya semaksimal mungkin melaksanakan etos kerja islami seperti jujur, sabar, disiplin, semangat, pantang menyerah, percaya diri, mengutamakan kualitas barang (ikan) untuk kesehatan masyarakat, ikhlas, melayani pembeli dengan sebaik-baiknya dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan supaya Allah mempermudah dan memberi rezeki. Pengaruh etos kerja Islami terhadap kesejahteraan pedagang ikan di pasar ikan Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang adalah sangat besar. Bahwa dengan diterapkannya etos kerja Islami oleh pedagang ikan di pasar Sungai Iyu Kecamatan Bendahara seperti seperti jujur, sabar, disiplin, semangat, pantang menyerah, percaya diri, mengutamakan kualitas barang (ikan) untuk kesehatan masyarakat, ikhlas, melayani pembeli dengan sebaik-baiknya dan lain sebagainya, pembeli menjadi senang dan banyak yang menjadi pelanggan-pelanggan setia. Sehingga pelanggan semakin banyak, maka ikan pun cepat laku dan habis terjual. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan dan memberikan kesejahteraan bagi kehidupan para pedagang ikan di pasar Sungai Iyu dan keluarganya.

Adapun saran-sarannya adalah perlunya dipertahankan atau lebih ditingkatkan etos kerja Islam dalam berdagang khususnya berdagang ikan oleh para pedagang ikan di pasar ikan Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang dan didukung oleh pihak keluarga dari para pedagang ikan tersebut. Perlunya sosialisasi pemahaman etos kerja Islami terhadap masyarakat dan khususnya pedagang ikan oleh pemuka agama seperti Ulama, Tengku dan lain sebagainya pada setiap temu ramah keagamaan dan pengajian-pengajian.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah yang telah memberikan atas segalanya karunianya kepada hamba-hambanya. Shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah berubah suasana pola fikir manusia kepada jalan kebenaran. Skripsi ini berjudul **“Etos Kerja Islami dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Ikan di Pasar Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang”** yang merupakan kewajiban penulis untuk menyusunnya guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Prodi Muamalah Jurusan Syari’ah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua yang telah memberikan pengajaran, bimbingan dengan moral dan bantuan apapun yang sangat besar bagi penulis yaitu kepada :

1. Bapak Zulkarnain, MA selaku Ketua IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
2. Ibu Anizar, MA selaku Ketua Prodi Syari’ah
3. Bapak Dr. Muhammad Abu Bakar, MA selaku Penasehat Akademik
4. Bapak Drs. Basri Ibrahim, MA selaku pembimbing pertama dan,
5. Bapak Syafi’eh, M.Fil.I selaku pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada kedua orang tua penulis yang tercinta dan terkasih yaitu Ayah : Imanuddin dan Ibu: Darnawati serta seluruh keluarga dan saudara sekalian. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini sangatlah jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya kritik dan saran dari semua pihak sangat dibutuhkan dalam rangka perbaikan. Semoga Allah SWT meridhai atas segala hamba-Nya. Amin.

Langsa, 11 Januari 2015

Penulis


Nurlinda Sari

DAFTAR ISI

Abstrak	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Penjelasan Istilah	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerja	
1. Pengertian Kerja	11
2. Motivasi Kerja	12
3. Produktifitas Kerja.....	14
B. Etos Kerja	
1. Pengertian Etos Kerja.....	17
2. Karakteristik Etos Kerja Islam.....	21
3. Urgensi Etos Kerja Islam	22
4. Penerapan Etos Kerja Islam.....	23
C. Kesejahteraan.....	24
1. Pengertian Kesejahteraan.....	24
2. Pengaruh Etos Kerja Islam Terhadap Peningkatan Kesejahteraan.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Instrumen Pengumpulan Data	36
E. Tehnik Pengumpulan Data	37
F. Analisis Data.....	38
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
B. Etos Kerja Pedagang Ikan di Pasar Ikan Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang	41
C. Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kesejahteraan Pedagang Ikan di Pasar Ikan Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang	52
D. Analisis Penelitian	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran-saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bekerja adalah “bagian pokok dari hidup, hidup untuk bekerja dan bekerja untuk hidup, bekerja secara umum adalah semua aktifitas manusia untuk memperoleh/mencapai sesuatu. Allah *Subhana Wata’ala* menciptakan alam ini untuk manusia, dan diantara tugas manusia adalah untuk menjadi *khalifah*”.¹

Khalifah mengandung arti sebagai pemimpin, pengolah, pemanfaat dan pelestari alam, fungsi manusia untuk mengolah dan melestarikan alam inilah yang mengharuskan untuk bekerja keras, sebab sebagian potensi alam baru dapat dimanfaatkan secara optimal bila telah diolah oleh manusia (dikerjakan).

Kerja keras adalah usaha maksimal untuk memenuhi keperluan hidup di dunia dan di akhirat disertai sikap optimis. Setiap orang wajib berikhtiar maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidup di dunia dan akhirat. Kebutuhan hidup manusia baik jasmani maupun rohani harus terpenuhi. Kebutuhan jasmani antara lain makan, pakaian dan tempat tinggal sedangkan kebutuhan rohani diantaranya ilmu pengetahuan dan nasehat. Kebutuhan itu akan diperoleh dengan syarat apabila manusia mau bekerja keras dan berdo’a maka Allah pasti akan memberikan nikmat dan rizki-Nya.

Bekerja atau berikhtiar merupakan kewajiban semua manusia. Karena itu untuk mencapai tujuan hidup manusia harus bekerja keras terlebih dahulu. Dalam lingkup belajar, kerja keras sangat diperlukan sebab belajar merupakan

¹<http://www.referensimakalah.com/2012/09/pengertian-etos-kerja.html>. diakses tanggal 3 Januari 2014.

proses yang membutuhkan waktu. Orang akan sukses apabila ia giat belajar, tidak bermalas-malasan.

Etos kerja merupakan semangat yang terdapat di dalam diri suatu individu, tetapi tinggi rendahnya etos bukan semata-mata dilandasi oleh tumbuh atau patahnya semangat. Kenyataan yang ada sering membuktikan bahwa penetrasi atau pengaruh dari luarlah yang kadang-kadang memanifulasi unsur-unsur yang hakiki. Dimana kemampuan seseorang dalam mengekspresikan diri dalam bentuk kerja tidak lepas dari sistem nilai yang berkembang dalam masyarakatnya. Keseimbangan dalam menciptakan nilai baru membuka peluang untuk bertindak secara terstruktur.²

Gambaran ini, menunjukkan bahwa tidak ada sesuatu perbuatan yang tidak mungkin terjadi apabila individu tersebut menginginkan sesuatu perbuatan ke arah yang lebih baik dan nilai atau adanya budaya yang diyakini dalam masyarakat mempengaruhi diri individu tersebut untuk berusaha melakukannya dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang baik pula. Dalam kegiatan jual beli di Pasar tradisional ini sendiri menunjukkan bahwa etos kerja para pedagang dalam menjalankan perannya sebagai pedagang mempunyai strategi masing-masing dalam menarik minat pembeli, misalnya saja ada pedagang yang melayani pembeli dengan menggunakan bahasa dari suku si pembeli meskipun pedagang tidak berasal dari suku yang sama tetapi sebisa mungkin pedagang menjalankan fungsinya demi mendapatkan pelanggan, sehingga menimbulkan keakraban antara pembeli dan penjual serta rasa nyaman yang didapatkan pembeli.

Lain lagi dengan pedagang yang menjunjung semboyan bahwa pembeli adalah raja, pedagang mempercayai bahwa apabila mereka melakukan pelayanan yang dapat memuaskan hati para pembelinya maka peluang untuk

² Anonim, *Konsep dan etika kerja dalam Islam*, (Jakarta : Dirjen BIMAS Islam, 1997), h. 72

menjadikan pembeli itu menjadi pelanggan lebih besar, sehingga dampak yang dihasilkan pedagang juga baik untuk keberlangsungan usahanya.

Budaya kerja pedagang tradisional yang tercermin seperti itu telah mempengaruhi eksistensi dari pasar itu sendiri, dengan semangat kerja yang melatar belakangi strategi yang dimiliki para pedagang berpengaruh baik terhadap keberadaan pasar yang telah ada dari jaman kerajaan dulu hingga saat ini, semua ini adalah hasil dari budaya kerja yang telah diwariskan turun temurun oleh keluarga pedagang.³

Motivasi pedagang untuk bekerja tidak terlepas dari faktor luar yang berasal dari luar diri (di luar keinginan) pedagang tersebut yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhinya, seperti pengaruh melihat teman atau ajakan saudara untuk bekerja di kota, pendapatan yang diberikan suami atau isteri belum mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dan hal-hal lain yang mempengaruhi seseorang untuk bekerja.

Pasar ikan bergerak pada sektor informal, sehingga siapa saja memiliki peluang untuk mendapatkan pekerjaan di pasar ini, karena tidak dibutuhkan syarat-syarat khusus untuk dapat memperoleh pekerjaan di sini, tidak seperti pada kegiatan perkantoran atau disebut dengan sektor formal dimana banyak syarat yang harus dipenuhi untuk dapat diterima kerja misalnya mengenai tingkat pendidikan yang dibutuhkan seperti pendidikan SMU sederajat atau bahkan tamatan Sarjana. Sedangkan di sektor informal seperti pasar tradisional ini, dimana semua masyarakat yang mempunyai kemauan yang keras, keuletan dan modal yang cukup dalam merintis usaha dari yang kecil terlebih dahulu.

Seperti juga yang terjadi di pasar ikan Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang, pedagang ikan berjumlah 15 orang. Para pedagang yang berjualan ikan di sana menerapkan berbagai cara untuk memikat para

³ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja*, (Jakarta : Gema Insani, 2009), h. 62

pembeli mulai dengan berbahasa daerah sesuai dengan bahasa si pembeli dan juga dengan menerapkan sistem pembeli adalah raja. Para pedagang ikan di pasar tersebut sudah bekerja mulai subuh sampai malam, hal ini dilakukan bukan hanya untuk memenuhi keinginan pembeli juga untuk memenuhi ekonomi keluarga si pedagang ikan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian “Etos Kerja Islami dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Ikan Di Pasar Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang.”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Etos Kerja Islami Pedagang Ikan di Pasar Ikan Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang?
2. Bagaimana Pengaruh Etos Kerja Islami Terhadap Kesejahteraan Pedagang Ikan di Pasar Ikan Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui Etos Kerja Islami Pedagang Ikan di Pasar Ikan Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang?
2. Untuk mengetahui Pengaruh Etos Kerja Islam Terhadap Kesejahteraan Pedagang Ikan di Pasar Ikan Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang?

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan penilaian dan informasi bagi pedagang ikan di Pasar Sungai

Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang agar dapat melaksanakan etos kerja Islami untuk menghasilkan kualitas pelayanan yang baik terhadap para pelanggan.

2. Bagi penulis merupakan sarana untuk mempraktekkan teori-teori yang didapatkan selama masa perkuliahan dan sekaligus sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Sebagai penambah referensi kepustakaan bagi Jurusan Syariah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

D. Penjelasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan kesalah pahaman serta pengertian dalam memahami istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis memberi beberapa pengertian istilah yang terdapat dalam judul proposal skripsi ini.

1. Etos Kerja

Menurut kamus besar bahasa Indonesia etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok.⁴ Terminologi etos kerja pada dasarnya lebih dikaitkan dengan cara atau usaha dalam memenuhi atau melaksanakan sesuatu agar berhasil seperti diharapkan. Yang penulis maksud di sini adalah etos kerja atau cara kerja untuk meningkatkan mutu pelayanan pedagang ikan terhadap pembeli di Pasar Ikan Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang

2. Islami

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian Islami adalah bersifat keislaman, akhlak.⁵ Sedangkan menurut penulis, Islami perilaku atau

⁴ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2003), h. 383.

⁵ *Ibid*, h. 549.

sikap yang berdasarkan ajaran Agama Islam yang berdasarkan Alqur'an dan Hadist.

3. Pengaruh

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁶ Yang penulis maksud di sini adalah pengaruh etos kerja islami terhadap kesejahteraan pedagang ikan di Pasar Ikan Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang

4. Kesejahteraan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian kesejahteraan adalah aman sentosa dan makmur.⁷ Yang penulis maksud di sini adalah kesejahteraan pedagang ikan akibat pelaksanaan etos kerja Islami terhadap pembeli di Pasar Ikan Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang

5. Pedagang Ikan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pedagang dapat diartikan sebagai penyalur barang dan jasa-jasa perkotaan, sedangkan yang dimaksud dengan pedagang ikan adalah pedagang yang menyalurkan ikan atau yang menjual ikan kepada pembeli/langganan.⁸ Yang penulis maksud di sini adalah pedagang ikan di Pasar Ikan Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang.

⁶ *Ibid*, h. 1045.

⁷ *Ibid*, h. 1241

⁸ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 261

E. Kajian Pustaka

Demi memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat agama Islam mengajarkan agar umatnya melakukan kerja keras baik dalam bentuk ibadah maupun amal sholeh.

Ibadah adalah merupakan perintah-perintah yang harus dilakukan oleh umat Islam yang berkaitan langsung dengan Allah SWT dan telah ditentukan secara terperinci tentang tata cara pelaksanaannya. Sedangkan amal sholeh adalah perbuatan-perbuatan baik yang dilakukan oleh umat Islam, dimana perbuatan-perbuatan tersebut berdampak positif bagi diri yang bersangkutan, bagi masyarakat, bagi bangsa dan negara serta bagi umat islam itu sendiri.⁹

Bekerja adalah suatu bentuk ibadah yang dilakukan di dunia.

Bekerja dengan etika kerja yang benar sesuai ajaran Islam merupakan syarat mutlak untuk dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sebab dengan etika yang baik dan berakhlak dapat meningkatkan semangat kerja yang berpengaruh dalam meningkatkan produktivitas. Hal ini dikarenakan nilai etik, moral, susila atau akhlaq adalah nilai-nilai yang mendorong manusia menjadi pribadi yang utuh seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, kemerdekaan, kebahagiaan dan cinta kasih. Apabila nilai etik ini dilaksanakan akan menyempurnakan hakikat manusia seutuhnya. Setiap orang boleh punya seperangkat pengetahuan tentang nilai, tetapi pengetahuan yang mengarahkan dan mengendalikan perilaku orang Islam hanya ada dua yaitu Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber segala nilai dan pedoman dalam setiap sendi kehidupan, termasuk dalam bisnis.¹⁰

Dari pemaparan di atas dapat diambil benang merah bahwa sesungguhnya antara penghayatan agama yang diwujudkan dalam bentuk iman yang sempurna, mempunyai hubungan timbal balik dengan etika atau akhlaq seseorang. Seseorang yang memiliki iman yang sempurna dapat dipastikan bahwa yang bersangkutan memiliki etika kerja yang baik pula, Karena etika kerja Islam tidak mengajarkan untuk mendurhakai Allah dalam bekerja, yaitu meningkatkan kejujuran, keadilan dan semangat dalam bekerja sehingga target

⁹ Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 157

¹⁰ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009), h. 172

dapat tercapai dengan meningkatnya produktivitas tanpa adanya tindakan yang menyimpang seperti korupsi.

Etika berasal dari bahasa Latin yaitu 'etos' yang berarti kebiasaan. Sedangkan bahasa Arabnya 'Akhlak', yang berarti budi pekerti. Keduanya bisa diartikan sebagai suatu kebiasaan atau adat istiadat (custom atau mores), yang menunjuk kepada perilaku manusia itu sendiri, tindakan atau sikap yang dianggap benar atau baik.¹¹

Dalam kamus bahasa Indonesia etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas seseorang atau suatu kelompok.¹⁰

Menurut Ibnu Maskawaih,

Akhlak merupakan bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti keadaan jiwa yang mengajak seseorang melakukan perbuatan-perbuatan tanpa memikirkan dan memperhitungkan sebelumnya yang dapat dijadikan fitrah manusia ataupun hasil dari latihan-latihan yang telah dilakukan, hingga menjadi sifat diri yang dapat melahirkan *khuluq* yang baik.¹²

Dalam pengertian lain akhlak atau etika dalam terminologi Ahmad Amin, kesimpulannya etika adalah sikap yang tetap dan mendasar yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dalam pola hubungan antara manusia dengan dirinya dan diluar dirinya. Etika kerja Islam menekankan pekerjaan kreatif sebagai sumber kebahagiaan dan prestasi. Kerja keras dianggap sebagai kebajikan dan orang yang bekerja keras lebih besar kemungkinan hidupnya maju, sebaliknya tidak bekerja keras dianggap menyebabkan kegagalan. Nilai pekerjaan di dalam etika kerja Islam dihasilkan dari keinginan yang menyertai, bukannya dari hasil pekerjaan.

Etika kerja seorang muslim dibentuk oleh iman yang menjadi pandangan hidupnya, yang memberi norma-norma dasar untuk membangun dan membina mu'amalahnya. Seorang muslim dituntut oleh imannya untuk menjadi orang yang bertaqwa dan bermoral amanah, berilmu, cakap, cerdas,

¹¹ Ali Hasan, *Op.Cit*, h. 171

¹²Undang Ahmad Kamaludin dan Muhammad Alfian, *Etika Manajemen Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), h. 103

cermat, hemat, rajin, tekun, dan bertekad bekerja sebaik mungkin untuk menghasilkan yang terbaik. Dengan sikap dan sifat yang disebutkan Kyai Ali Yafie, para pengusaha muslim seharusnya lebih unggul. Karena itu, bila mereka lantasi gagal, yang salah tentu bukan Islamnya, tapi oknumnya.¹³

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya : “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”. (Q.S. An-Nahl: 97).

Dalam melakukan setiap pekerjaan, aspek etika merupakan hal mendasar yang harus selalu diperhatikan. Seperti bekerja dengan baik, didasari iman dan taqwa, sikap baik budi, jujur dan amanah, kuat, kesesuaian upah, tidak menipu, tidak merampas, tidak mengabaikan sesuatu, tidak semena-mena (proporsional), ahli dan professional, serta tidak melakukan pekerjaan yang bertentangan dengan hukum Allah atau syariat Islam (Al-Quran dan Hadits).

F. Sistematika Penulisan skripsi

Perumusan sistematika penulisan skripsi ini, untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai materi pembahasan dalam penelitian, sehingga dapat memudahkan pembaca untuk mengetahui maksud dilakukannya penelitian skripsi.

Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini peneliti mengemukakan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,

¹³ Didin hafinuddin dan Hendri tanjung, *Manajemen Syari'ah Dalam Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, cet ke I,2003), h.40-41

penjelasan istilah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori, dalam bab ini dijelaskan mengenai beberapa teori-teori yang akan diteliti, tentang kerja yang terdiri dari pengertian kerja, motivasi kerja, produktifitas kerja dan tentang etos kerja yang terdiri dari pengertian etos kerja Islami, karakteristik etos kerja Islami, Urgensi etos kerja Islami, penerapan etos kerja Islami, pengaruh etos kerja Islami terhadap peningkatan kesejahteraan.

Bab III : Metode Penelitian, dalam bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian lokasi penelitian data dan sumber data teknik pengumpulan data teknik analisis data dan tahap-tahap penelitian pedoman penulisan

Bab IV : Hasil Penelitian, dalam bab ini terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, etos kerja pedagang ikan di pasar ikan Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang dan pengaruh etos kerja islami terhadap kesejahteraan pedagang ikan di pasar ikan Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang.

Bab V : Penutup, dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

Untuk keseragaman dalam tehnik penulisannya, penulis berpedoman kepada buku pedoman penulis karya ilmiah Jurusan Syariah Prodi Muamalah STAIN Zawiyah Cot Kala, Edisi pertama yang diterbitkan oleh STAIN Zawiyah Cot Kala Tahun 2011.